

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sebuah hal yang dibutuhkan oleh setiap individu. Pendidikan dapat dimaknai sebagai sebuah bentuk usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan dirinya, sehingga diharapkan peserta didik dapat mengetahui seluruh potensi diri untuk kualitas hidup yang lebih baik (Djamarah dalam Wondal, 2016). Dalam pendidikan, peserta didik akan mengikuti proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai hal-hal yang belum diketahui sebelumnya (Syam, 2017). Maka lewat proses pendidikan inilah diharapkan adanya kemajuan bagi suatu bangsa.

Berbagai usaha dalam memajukan pendidikan dapat dilihat dari adanya pengembangan kurikulum, salah satunya pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Berdasarkan Permendikbud no. 26 tahun 2018, kurikulum SMA/MA dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat belajar berdasarkan minatnya. Dalam hal ini, peserta didik diperkenankan untuk memilih mata pelajaran lintas minat dan/atau pendalaman minat. Maka selain mengikuti mata pelajaran di peminatan yang dipilihnya, setiap peserta didik harus mengikuti mata pelajaran tertentu untuk lintas minat dan/atau pendalaman minat (Permendikbud no. 26 tahun 2018). Dengan diberikannya kebebasan memilih mata pelajaran dari kelompok peminatan lain, diharapkan peserta didik bertambah dalam hal wawasan dan pengalaman belajar selama menempuh pendidikan jenjang SMA.

Biologi, sebagai salah satu mata pelajaran peminatan di program peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), merupakan mata pelajaran yang dapat menjadi pilihan bagi peserta didik dengan peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai mata pelajaran lintas minatnya. Meskipun diberikan kesempatan untuk memilih mata pelajaran lintas minat, peserta didik SMA yang masih dalam kategori usia remaja akan cenderung

memiliki solidaritas yang tinggi terhadap teman sebayanya. Hal ini seringkali menjadikan remaja mengikuti minat temannya dalam memilih bidang yang justru kurang sesuai dengan bakat dan minat pribadinya (Uyun dan Warsah, 2021). Selain itu, masih banyak peserta didik yang menganggap bahwa mata pelajaran lintas minat Biologi diambil hanya sebagai syarat untuk mendapatkan nilai saja (Zuhra, 2020), sehingga peserta didik belum memiliki gambaran pentingnya mata pelajaran lintas minat. Hal ini tentunya dapat berdampak pada hasil belajar Biologi sebagai mata pelajaran lintas minat yang dipilihnya.

Tujuan dari proses pembelajaran adalah tercapainya sebuah hasil belajar yang optimal sehingga diharapkan peserta didik mampu memperoleh hasil belajar yang memuaskan (Syam, 2017). Tingkat keberhasilan peserta didik dalam menerima pelajaran dapat diketahui lewat hasil belajarnya. Bagi seorang guru, hasil belajar juga merupakan salah satu indikator keberhasilan guru dalam membelajarkan dan memberikan pemahaman atas materi yang disampaikannya. Menurut Suwarsito (2017), hasil belajar dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan membelajarkan peserta didik. Hasil belajar dapat diketahui setelah diadakannya evaluasi pembelajaran atau ujian. Dalam setiap evaluasinya, setiap peserta didik memiliki tanggung jawab untuk dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada setiap mata pelajaran yang telah ditentukan oleh sekolah. Peserta didik dan guru tentunya mengharapkan hasil belajar yang baik. Namun dalam prosesnya, banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai dan melampaui ketuntasan minimum yang di antaranya adalah tingkat minat dan motivasi belajar dalam diri peserta didik.

Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan kegiatan yang diminati oleh seseorang, diperhatikan terus menerus, dan disertai dengan rasa senang yang memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar (Herlambang, 2021). Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Peserta didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya. Peserta didik mudah mengenal dan menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Minat dapat membangkitkan kegairahan belajar peserta didik dalam rentangan waktu tertentu (Parnawi, 2019).

Minat berkaitan dengan motivasi karena minat belajar akan lebih optimal jika ada motivasi (Pratiwi, 2017). Motivasi dapat menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan belajar. Semakin besar motivasinya, maka akan semakin besar keberhasilan belajar. Peserta didik yang besar motivasinya akan giat berusaha, tidak menyerah, dan giat untuk meningkatkan prestasinya. Namun pada peserta didik yang lemah motivasinya, maka akan tampak tak acuh, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, hingga sering meninggalkan pelajaran yang dapat mengakibatkan banyaknya kesulitan belajar (Nurjan, 2016).

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, minat dan motivasi belajar memiliki peranan dalam menentukan hasil belajar peserta didik sehingga diperlukan adanya penelitian terkait hubungan antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi pada peserta didik rumpun lintas minat. Makadari itu dilakukan penelitian dengan judul “Hubungan Minat dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Peserta didik pada Rumpun Lintas Minat”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Hasil belajar yang optimal didukung oleh berbagai faktor, di antaranya adalah minat dan motivasi belajar.
- b. Minat belajar merupakan salah satu faktor yang berperan dalam menentukan hasil belajar peserta didik. Kurangnya minat terhadap mata pelajaran yang dipelajari dapat berdampak pada hasil belajar.
- c. Motivasi belajar juga memiliki peran dalam menentukan hasil belajar peserta didik. Kurangnya motivasi terhadap mata pelajaran yang dipelajari dapat berdampak pada hasil belajar.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini dibatasi hanya pada hubungan minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar Biologi peserta didik pada rumpun lintas minat.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar Biologi peserta didik pada rumpun lintas minat?
- b. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Biologi peserta didik pada rumpun lintas minat?
- c. Apakah terdapat hubungan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar Biologi peserta didik pada rumpun lintas minat?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar Biologi peserta didik rumpun lintas minat.
- b. Mengetahui apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Biologi peserta didik rumpun lintas minat.
- c. Mengetahui apakah terdapat hubungan antara minat dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar Biologi peserta didik rumpun lintas minat.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengkaji tentang mata pelajaran lintas minat peserta didik SMA, terutama pada peserta didik dengan program peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), serta dapat digunakan sebagai informasi pendukung untuk penelitian yang berhubungan dengan minat dan motivasi belajar peserta didik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi sekolah jenjang SMA dalam menetapkan mata pelajaran lintas minat bagi peserta didik.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi guru dalam mengetahui minat dan motivasi belajar Biologi peserta didik serta bahan evaluasi untuk membangun minat dan motivasi belajar peserta didik yang mengambil mata pelajaran Biologi sebagai mata pelajaran lintas minat agar hasil belajar dapat tercapai dengan baik.

3) Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peserta didik. khususnya peserta didik dengan program peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), bahwa minat dan motivasi belajar dapat berpengaruh pada hasil belajar.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan pengetahuan tambahan peneliti tentang pemilihan mata pelajaran lintas minat pada peserta didik serta dapat memperluas wawasan tentang minat dan motivasi belajar Biologi peserta didik dengan program peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).